

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.01 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini untuk mengukur sejauh mana variasi antar variabel berdasarkan dengan koefisien korelasi (Suryana, 2010). Instrumen yang digunakan berupa data analisis numerik (angka) yang diolah secara sistematis dan terstruktur, yang akan dianalisis lebih lanjut dengan metode statistik yang sesuai (Hardani, et al., 2020).

#### 3.02 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, penulis melakukan identifikasi variabel penelitian serta dapat membantu dalam pengumpulan data dan menganalisis data. Variabel merupakan sesuatu yang bisa diukur (kecuali selera) menurut objektivitas reliabilitas dan validitas secara ilmiah (Suryana, 2010).

##### 3.02.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel Tergantung : Minat Belajar

Variabel bebas : Dukungan Sosial

##### 3.02.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat belajar pada mahasiswa merupakan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan melalui pelajaran yang dialami, sehingga bertambah besar untuk meraih suatu pencapaian penguasaan materi tertentu. Minat belajar diukur dengan menggunakan skala minat belajar yang disusun berdasarkan aspek minat belajar meliputi; perasaan senang, keinginan, perasaan tertarik, perhatian, giat belajar, menaati peraturan, mengerjakan tugas.

Tinggi rendahnya minat belajar di ukur dari skor yang diperoleh, semakin tinggi skor yang diperoleh menandakan bahwa individu memiliki minat belajar yang tinggi begitu pula sebaliknya.

2. Dukungan sosial adalah diterimanya bantuan dari orang sekitar berupa perhatian, penilaian, penghargaan, semangat maupun pertolongan dalam bentuk lainnya yang berasal dari orang terdekat atau sekitar. Dukungan Sosial diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek dukungan sosial oleh House (dalam setiadi,2008) semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar pada mahasiswa begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor maka semakin rendah juga tingkat minat belajar pada mahasiswa.

### **3.03 Subjek Penelitian**

#### **3.03.1 Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari (objek/subjek) yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, populasi digunakan oleh peneliti karena dapat mempelajari dan menyimpulkan, bukan hanya sekedar jumlah saja melainkan secara keseluruhan (Sugiyono, 2013). Kriteria populasi yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa aktif yang berumur 18<sup>th</sup>-24<sup>th</sup> yaitu Universitas Katolik Soegijapranata kota semarang dan Universitas Kristen Satya Wacana kota salatiga.

#### **3.03.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi, jika populasi terlalu besar maka peneliti dapat mengambil beberapa bagian populasi yang akan menjadi sampel dari penelitian (Muijs, 2004). Pada penelitian ini sampel yang

digunakan berasal dari dua perguruan tinggi yaitu UKSW Salatiga dan UNIKA Semarang.

### **3.03.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel serta untuk menentukan jenis sampel yang akan digunakan selama penelitian. Menggunakan teknik *Insidental sampling* bagian dari teknik *nonprobability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria populasi (Suryana, 2010).

## **3.04 Metode Pengumpulan Data**

### **3.04.1 Alat Ukur**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala *Likert*, yaitu skala minat belajar pada mahasiswa dan skala dukungan sosial. Skala yang diberikan dibagi menjadi dua kelompok item yaitu *favorable* dan *unfavorable* dengan empat pilihan alternatif jawaban diantaranya: SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Pada item *favorable* memiliki skor tertinggi 4 jawaban SS (sangat setuju), skor 3 pada jawaban S (setuju), skor 2 pada jawaban TS (tidak setuju), dan skor 1 pada jawaban STS (sangat tidak setuju). Begitu pun sebaliknya dengan item *unfavorable* skor tertinggi 4 pada jawaban STS (sangat tidak setuju), skor 3 pada jawaban TS (tidak setuju), skor 2 pada jawaban S (setuju), dan skor 1 pada jawaban SS (sangat setuju).

1. Skala minat belajar pada mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek minat belajar untuk mengukur variabel minat belajar, diantaranya: perasaan senang, keinginan, perasaan tertarik, perhatian, giat belajar, menaati peraturan, mengerjakan tugas. Jumlah item secara

keseluruhan adalah 28 item dengan 14 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*.

Berikut tabel 3.1 *blueprint* skala tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1: *Blueprint* Skala Minat Belajar pada Mahasiswa

Aspek-aspek Minat Belajar	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Perasaan senang	2	2	4
Keinginan	2	2	4
Perasaan tertarik	2	2	4
Perhatian	2	2	4
Giat belajar	2	2	4
Menaati peraturan	2	2	4
Mengerjakan tugas	2	2	4
Jumlah	14	14	28

- Skala dukungan sosial dalam penelitian ini adalah bentuk – bentuk dukungan sosial, yaitu: dukungan emosional, dukungan bantuan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informatif. Jumlah item secara keseluruhan 16 item dengan 8 *item favorable* dan 8 *item unfavorable*.

Berikut tabel 3.2 *blueprint* skala tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2: *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

Bentuk-bentuk Dukungan Sosial	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Dukungan emosional	2	2	4
Dukungan bantuan penilaian	2	2	4
Dukungan instrumental	2	2	4
Dukungan informatif	2	2	4
Jumlah	8	8	16

### 3.04.2 Uji Coba Alat Ukur

1. Uji validitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013). Alat ukur ini sebagai derajat ketepatan antara data yang akan diteliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian (Hardani, et al., 2020). Untuk mendapatkan hasil validitas antara skala dukungan sosial dan skala minat belajar pada tiap item menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Carl Pearson*, yang kemudian dikoreksi part-whole agar tidak berlebihan bobot pada skor total. Pada penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS* untuk menguji validitas alat ukur
2. Uji reliabilitas merupakan keajegan pengukuran yang digunakan beberapa kali untuk mengukur pada obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama atau konsisten/*reliable* (Sugiyono, 2013). Pada penelitian

ini untuk mendapatkan hasil reliabilitas menggunakan teknik statistika pada program *SPSS* dengan metode *Cronbach Alpha*.

### 3.05 Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas memakai metode statistika yang sesuai secara sistematis.

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah teknik analisis simple *linear regression*, teknik tersebut digunakan untuk melihat ada atau tidak hubungan antara dua variabel (Muijs, 2004). Pada penelitian ini ada atau tidaknya hubungan dukungan sosial pada minat belajar mahasiswa.

Selanjutnya, untuk menguji korelasi pada setiap skor variabel menggunakan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dan dihitung menggunakan program statistika *SPSS*, teknik ini bertujuan untuk menguji valid atau tidak item pada penelitian.